



Cegah Klaster Baru, Tegakkan Prokes

YOGYA (KR) - Munculnya klaster baru Covid-19 selalu disebabkan adanya kerumunan dan kurangnya ketaatan terhadap protokol kesehatan (prokes). Padahal hal tersebut sebenarnya sudah diatur secara detail dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro. Sayangnya aturan tersebut belum sepenuhnya ditaati masyarakat. Akibatnya, muncul klaster-klaster baru seperti yang terjadi saat ini.

"Aturan dalam PPKM Mikro dibuat untuk ditaati. Tentu penegakan aturan tersebut tidak hanya menjadi tanggung jawab Pemda atau Satgas Covid-19, tapi harus ada sikap proaktif masyarakat," tandas Sekda DIY K Baskara Aji di Kepatihan, Yogyakarta, Rabu (31/3).

Direktur Utama PT Angkasa Pura I Faik Fahmi di Jakarta menyatakan, layanan alat deteksi Covid-19 GeNose C-19 diterapkan di Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) dan Bandara Juanda Surabaya mulai Kamis (1/4) hari ini. Namun calon penumpang pesawat diimbau tidak mengandalkan layanan GeNose C-19 sebagai salah satu syarat penerbangan karena keterbatasan kapasitas pemeriksaan GeNose C-19. Calon penumpang diharapkan juga memperhatikan waktu layanan, kedatangan, dan prosedur. **(Ria/Ira/Imd)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005